

**DETERMINAN INVESTASI NEGARA AMERIKA SERIKAT  
KE NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM  
TAHUN 1991-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STARATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**KENGGENG VEBRIADI**

**13810176**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**DETERMINAN INVESTASI NEGARA AMERIKA SERIKAT  
KE NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM  
TAHUN 1991-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STARATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**KENGGENG VEBRIADI**

**13810176**

**DOSEN PEMBIMBING**

**MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Si**

**NIP. 19820219 2015031 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3140/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : "Determinan Investasi Negara Amerika Serikat ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam Tahun 1991-2016"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kengkeng Vebriadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 13810176  
Telah diujikan pada : Senin, 19 November 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A., Lc.  
NIP. 19711005 199603 2 002

Yogyakarta, 26 November 2018  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Kengkeng Vebriadi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta.

*Assalamu"alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kengkeng Vebriadi  
NIM : 13810176  
Judul Skripsi : **"Determinan Investasi Negara Amerika Serikat ke Negara Anggota Organisasi Kerjasam Islam Tahun 1991-2016"**

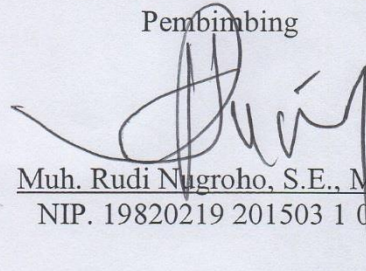
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu"alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 November 2018

Pembimbing



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kengkeng Vebriadi

NIM : 13810176

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Investasi Negara Amerika Serikat ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam Tahun 1991-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 November 2018

Penyusun



Kengkeng Vebriadi

NIM: 13810176

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kengkeng Vebriadi  
NIM : 13810176  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

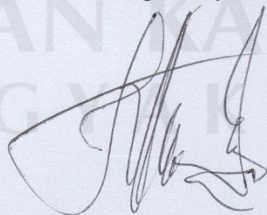
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Investasi Negara Amerika Serikat ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam Tahun 1991-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 November 2018  
Yang menyatakan



(Kengkeng Vebriadi)

## MOTTO

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ  
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

112. (Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati (AL-Baqarah)

*“Tidak ada Pahlawan yang lahir dari jalan yang mudah”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan:*

*Untuk kedua orang yang paling berjasa dalam hidup saya: Bpk Sutirman AL Achmad Tarmyji dan Ibu Jumiaty. Terima kasih yang tiada terkira dalam bilangan dan tiada terbatas dalam waktu.*

*Terima kasih untuk segala cinta, doa dan dukungannya.*

*Teruntuk yang tersayang keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah menemani berjuang sejauh ini.*

*Teruntuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TARANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā <sup>˘</sup>	B	Be
ت	Tā <sup>˘</sup>	T	Te
ث	Sā <sup>˘</sup>	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā <sup>˘</sup>	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā <sup>˘</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā <sup>˘</sup>	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā <sup>˘</sup>	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z,	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa <sup>ˉ</sup>	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nuñ	N	En
و	Wāwu	W	We
ها	Ha <sup>ˉ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya <sup>ˉ</sup>	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā'marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kta-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

الاولياء كرامة

Ditulis

*Karāmah al-auliya'*

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- <sup>◌</sup> -----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
خاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Ainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لعن	Ditulis	<i>la' in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif+Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'añ</i>
القياس	Ditulis	<i>al-QiyaS</i>

2. Bila diikuti huruf *Samsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الشماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Penulisannya**

ذوالفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**J. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Sholeh.

**KATA PENGANTAR**  
*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Determinan Investasi Negara Amerika Serikat ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam Tahun 1991-2016**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kedua orang tua, yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sunarsih, SE, M.Si., selaku DPA yang telah menyetujui judul skripsi ini.

6. Bapak Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Ayah dan Ibu, Bapak Sutarman Al Achmad Tarmuji dan Ibu Jumiati, serta kakakku Susiyani dan Kukuh Novandi dan juga keponakanku Rizky Awaliya Auliya Putri yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Para Asatidz (Ustadz Dudu Ridwanulhaq, Ustadz Ro'isuddin, Ustadz Rais Ramli dll.) yang senantiasa memberikan nasehat dan selalu mengingatkan penulis untuk tetap berbuat kebaikan dan dalam hal kesabaran.
10. Teman dalam suka dan duka (Abid Husaini Abror, Fildan Aris Rozaqi, Ahmad Haqqi Azizy, Ahmad Rifa'i, Eka Andri Kurniawan, dan Irfan Miftakhurriza).
11. Teman-teman SMESO7 (Feri, Arif, Zainal, Febri, Amir, Arvan, Fera, Tuti, dan Ayu) yang selalu memberikan berbagai dukungan dan kebahagiaan walau jarak memisahkan.
12. Teman-teman PP. Takwinul Muballighin dan PP. Ulul Albab, yang senantiasa mengajarkan dan mengingatkan penulis untuk tetap pada jalur ketaatan pada Allah SWT.
13. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013 dan 2014, teman-teman ForSEBI, serta teman-teman yang ikut membentuk pribadi penulis selama penulis menempuh proses studi S1 di Jogja.
14. Teman-teman ES "D" 2013, tanpa kalian mungkin aku bukan lagi bagian dari UIN Sunan Kalijaga.

15. Keluarga KKN 93 di Dusun Kemuning (Nasih, Fiki, Amel, Iys, Fitri, Zainab, Didi, dan Gumilar). Terimakasih atas keharmonisan, keakraban, kepedulian, kekompakan, suka-duka dan canda-tawa. Serta seluruh warga Dusun Kemuning atas ketulusan, kebaikan dan kemurahan hatinya kepada saya dan semua rekan KKN.

16. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis bisa menyebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 November 2018

Penyusun

Kengkeng Vebriadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TARANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRAC .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	10
C.    Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
D.    Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	14
A.    Landasan Teori .....	14
1.    Investasi dalam Islam.....	14
2.    PDB atau Pendapatan Nasional dalam Islam. ....	16
3.    Sumber Daya Alam dalam Islam .....	17
4.    Investasi Asing Langsung atau Foreign Direct Investment (FDI) .....	21
5.    Jenis-jenis Foreign Direct Investment (FDI) .....	21
6.    Keuntungan dan Kerugian Foreign Direct Investment (FDI) .....	25
7.    Teori Siklus Hidup Produk ( <i>Product Life Cycle</i> ).....	26
8.    Teori Keunggulan Monopoli.....	30
9.    Teori Internalisasi .....	31
10.    Teori Paradigma Elektik .....	32



11. Model Gravitasi .....	38
12. Konsep Pendulum Graviti Model .....	41
<b>B. Telaah Pustaka</b> .....	44
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	59
<b>D. Pengembangan Hipotesis</b> .....	60
1. Pengaruh Pendapatan Per kapita terhadap OFDI.....	60
2. Pengaruh Jarak terhadap OFDI.....	61
3. Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) terhadap OFDI.....	62
4. Pengaruh Ekspor Amerika Serikat terhadap OFDI.....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	64
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	64
<b>B. Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	64
<b>C. Data dan Sumber Data</b> .....	64
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	65
<b>E. Metode Analisis Data</b> .....	68
1. Uji Stasioner (Uji Akar Unit).....	68
2. Uji Kointegrasi.....	70
3. Model Koreksi Kesalahan Engle Granger.....	70
4. Uji Statistik .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	74
<b>A. Gambaran Umum Obyek Penelitian</b> .....	74
1. Perkembangan OFDI Amerika Serikat .....	74
2. Perkembangan Industri Utama OFDI Amerika Serikat .....	75
3. Perkembangan <i>Stock</i> IFDI Empat Negara Anggota OKI.....	76
4. Perkembangan OFDI Amerika Serikat ke Empat Negara Anggota OKI.....	78
5. Perkembangan PDB Per kapita Empat Negara Anggota OKI .....	79
6. Perbandingan Perlindungan Terhadap Investor di Empat Negara OKI .....	80
7. Jarak dari Amerika Serikat ke Empat Negara OKI.....	81
8. Perkembangan Kontribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertanian terhadap PDB Empat Negara Anggota OKI .....	81
9. Perkembangan Ekspor Amerika Serikat ke Empat Negara Anggota OKI.....	83
<b>B. Analisis Data Penelitian</b> .....	84
1. Analisis Deskriptif .....	84
2. Analisis Estimasi.....	87
<b>C. Pembahasan</b> .....	99

1. Pengaruh PDB Per kapita Terhadap OFDI Amerika Serikat ke 4 (empat) Sampel Negara Anggota OKI.....	99
2. Pengaruh Jarak Terhadap OFDI Amerika Serikat ke 4 (empat) Sampel Negara Anggota OKI.....	101
3. Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap OFDI Amerika Serikat ke 4 (empat) Sampel Negara Anggota OKI.....	103
4. Pengaruh Ekspor Terhadap OFDI Amerika Serikat ke 4 (empat) Sampel Negara Anggota OKI.....	105
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	110
<b>A. Kesimpulan</b> .....	110
<b>B. Keterbatasan</b> .....	110
<b>C. Saran</b> .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	112
<b>LAMPIRAN</b> .....	116

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Keuntungan dan kerugian bagi negara tujuan FDI.....	26
<b>Tabel 2.2</b> Keuntungan dan kerugian bagi negara asal FDI .....	26
<b>Tabel 2.3</b> Penelitian Terdahulu .....	48
<b>Tabel 3.1</b> Daftar Variabel .....	65
<b>Tabel 4.1</b> Perkembangan Industri Utama OFDI Amara Serikat dalam juta USD	75
<b>Tabel 4.2</b> Perbandingan Perlindungan Terhadap Investor di Empat Negara OKI	80
<b>Tabel 4.3</b> Jarak dari Amerika Serikat ke Empat Negara Anggota OKI .....	81
<b>Tabel 4.4</b> Data Statistik Deskriptif .....	85
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller Tahap Level .....	87
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller Tahap <i>First Difference</i> .....	89
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Kointegrasi Johansen .....	90
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Estimasi Jangka Panjang.....	91
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Estimasi Jangka Pendek.....	93
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji t-Statistik.....	95
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji F-Statistik.....	97
<b>Tabel 4.16</b> Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	98
<b>Tabel 4.17</b> Sektor Investasi Utama Turki dan Malaysia tahun 2017 .....	104
<b>Tabel 4.18</b> Rata-Rata Rasio Presentase Ekspor A.S. Terhadap OFDI A.S. ke Negara Anggota OKI (Arab Saudi, Indonesia, Turki dan Malaysia) tahun 1991-2016.....	108
<b>Tabel 4.19</b> IFDI dan <i>Greenfield Investment</i> Negara Anggota OKI 2017 (Juta USD dan Unit).....	108

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Grafik Arus OFDI Dunia tahun 1970-2016.....	4
<b>Gambar 1.2</b> <i>Inward</i> dan <i>Outward Stock Foreign Direct Investment</i> dari Beberapa Negara Serta Wilayah Tahunn 2016 .....	5
<b>Gambar 1.3</b> Peringkat Rata-Rata OFDI Dunia Tahun 1982-2017 (Dalam Juta USD) .....	5
<b>Gambar 1.4</b> Rata-rata Penerimaan <i>Stock</i> Investasi Langsung Negara Anggota OKI Tahun 1982-2017 (Dalam Juta USD) .....	8
<b>Gambar 1.5</b> OFDI Amerika Serikat ke Sampel Negara Anggota OKI dalam Satu Dekade Terakhir (Dalam Juta USD).....	9
<b>Gambar 2.1</b> Siklus Hidup Produk.....	29
<b>Gambar 2.2</b> Pendulum Gravity Model .....	42
<b>Gambar 2.3</b> Kerangka Pemikiran .....	58
<b>Gambar 4.1</b> Perkembangan OFDI Amerika Serikat.....	74
<b>Gambar 4.2</b> Perkembangan Stock IFDI Negara Anggota OKI (Dalam Juta USD) .....	77
<b>Gambar 4.3</b> OFDI Amerika Serikat ke Empat Negara Anggota OKI (Dalam Juta USD) .....	78
<b>Gambar 4.4</b> Perkembangan PDB Per kapita Empat Negara Anggota OKI.....	80
<b>Gambar 4.5</b> Perkembangan Kontribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertanian Empat Negara Anggota OKI Terhadap PDB (Dalam %) .....	82
<b>Gambar 4.6</b> Perkembangan Ekspor Amerika Serikat ke Empat Negara Anggota OKI (Dalam Juta USD).....	83
<b>Gambar 4.7</b> Presentase Rasio Ekspor A. S. Terhadap OFDI A. S. ke Negara Anggota OKI (Arab Saudi, Indonesia, Turki dan Malaysia) .....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Rata-Rata <i>Stock</i> IFDI Tertinggi Negara Anggota OKI Tahun 1982-2017 (Juta USD).....	116
<b>Lampiran 2.</b> Rata-Rata <i>Stock</i> OFDI Tertinggi dari Semua Negara Tahun 1982-2017 (Juta USD).....	118
<b>Lampiran 3.</b> Data Arab Saudi.....	120
<b>Lampiran 4.</b> Data Indonesia .....	120
<b>Lampiran 5.</b> Data Turki .....	121
<b>Lampiran 6.</b> Data Malaysia .....	122
<b>Lampiran 7.</b> Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level.....	123
<b>Lampiran 8.</b> Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i> .....	128
<b>Lampiran 9.</b> Hasil Kointegrasi Johansen.....	133
<b>Lampiran 10.</b> Hasil Olah Data Jangka Panjang dengan OLS .....	135
<b>Lampiran 11.</b> Hasil Olah Data Jangka Pendek dengan ECM.....	136
<b>Lampiran 12.</b> Curriculum Vitae .....	139

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi motif dan perilaku investasi asing langsung ke luar negeri (OFDI) Amerika Serikat ke empat sampel negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Motif OFDI Amerika Serikat diklasifikasikan dalam *market seeking*, *efficiency seeking*, dan *resource seeking*. Sedangkan perilaku OFDI Amerika Serikat dibedakan menjadi dua, yaitu komplementer terhadap ekspor atau substitusi terhadap ekspor. Teknik analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada jangka panjang diketahui adanya motif *market seeking* OFDI Amerika Serikat ke negara Turki dan Malaysia. Pada jangka panjang diketahui adanya motif *efficiency seeking* dari OFDI Amerika Serikat ke negara Arab Saudi dan Indonesia. Pada jangka pendek motif *market seeking* maupun motif *efficiency seeking* dari OFDI Amerika Serikat hanya ada pada negara Turki. Sedangkan motif *resource seeking* dari OFDI Amerika Serikat tidak ditemukan pada empat sampel negara anggota OKI baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Adapun mengenai perilaku dari OFDI Amerika Serikat diketahui bahwa OFDI Amerika Serikat dalam jangka panjang dan jangka pendek berperilaku komplementer terhadap ekspor Amerika Serikat ke tiga sampel negara anggota OKI (Arab Saudi, Indonesia, dan Malaysia). Sebaliknya OFDI Amerika Serikat dalam jangka panjang dan jangka pendek berperilaku substitusi terhadap ekspor Amerika Serikat ke negara Turki.

Kata kunci: *market seeking*, *efficiency seeking*, *resource seeking*, komplementer dan substitusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## *ABSTRAC*

This study aims to analyze the factors that have become the motives and behavior of US outward foreign direct investment (OFDI) to four samples of member countries of the Islamic Cooperation Organization (OIC). The OFDI motives of the United States are classified into market seeking, efficiency seeking, and resource seeking. While the OFDI behavior in the United States is divided into two, namely complementary to exports or substitution for exports. The analysis technique used is the Error Correction Model (ECM). The results of this study indicate that in the long term there are known market-seeking OFDI motives in the United States to Turkey and Malaysia. In the long term, there are known efficiency seeking motives from US OFDI to countries in Saudi Arabia and Indonesia. In the short term, market seeking and efficiency seeking motives from the US OFDI only exist in Turkey. Whereas resource seeking motives from the US OFDI are not found in four samples of OIC member countries both in the long term and in the short term. As for the behavior of OFDI in the United States it is known that OFDI United States in the long term and short-term complementary behavior towards US exports to three samples of OIC member countries (Saudi Arabia, Indonesia, and Malaysia). On the contrary, OFDI in the United States in the long term and short-term substitution towards the export of the United States to the Turkish state.

Keywords: market seeking, efficiency seeking, resource seeking, complementary and substitution

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Todaro (2004) menyatakan dari beberapa faktor pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan bahwa salah satu sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau SDM dan fisik, yang selanjutnya akan berhasil meningkatkan kualitas sumber daya melalui penemuan-penemuan baru inovasi, dan kemajuan teknologi. Tidak satu pun negara di dunia ini yang pertumbuhan ekonominya terlepas dari peranan investasi. Karena apabila dalam suatu negara investasinya mengalami guncangan, maka hal ini akan menimbulkan dampak susulan yang lebih hebat pada pendapatan nasional negara tersebut.

Dalam rangka mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, negara-negara berkembang memerlukan dana yang cukup besar sebagai sumber pembiayaan untuk pembangunan. Disamping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri (PMDN), pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing (PMA). Hal ini terjadi karena hampir semua negara berkembang tidak dapat mencukupi kebutuhan dana dari dalam negeri (Lembong, 2013; Manulang dan Hidayat, 2014; Tambunan, 2015).

Penanaman Modal Asing (PMA) sendiri merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik melalui investasi asing langsung (*foreign direct investment*) maupun investasi tidak



langsung berbentuk portofolio. *United Nation Conference on Trade and Development* (UNCTAD) mendefinisikan *foreign direct investment* sebagai investasi yang dilakukan suatu perusahaan di suatu negara kepada perusahaan di negara lain dengan tujuan mengendalikan operasi perusahaan di negara lain tersebut (Tambunan, 2015).

Jadi dalam *foreign direct investment* (FDI) terjalin hubungan antarperusahaan induk dengan perusahaan afiliasinya di luar negeri. UNCTAD mendefinisikan kontrol tersebut dengan kepemilikan saham 10 persen. Investasi kepemilikan saham kurang dari 10 persen didefinisikan sebagai investasi portofolio atau *portofolio investment* (Arifin dkk, 2008: 175). FDI oleh beberapa pengamat dianggap jauh lebih bermanfaat dibandingkan portofolio. Hal ini disebabkan karena efek yang diberikan dari FDI berupa modal, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar dirasakan oleh negara. Berbeda dari portofolio yang sering disebut sebagai *bad cholesterol* karena sifatnya yang fluktuatif, tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap pembangunan disektor riil, serta rentan terhadap kestabilan ekonomi (Lembong, 2013).

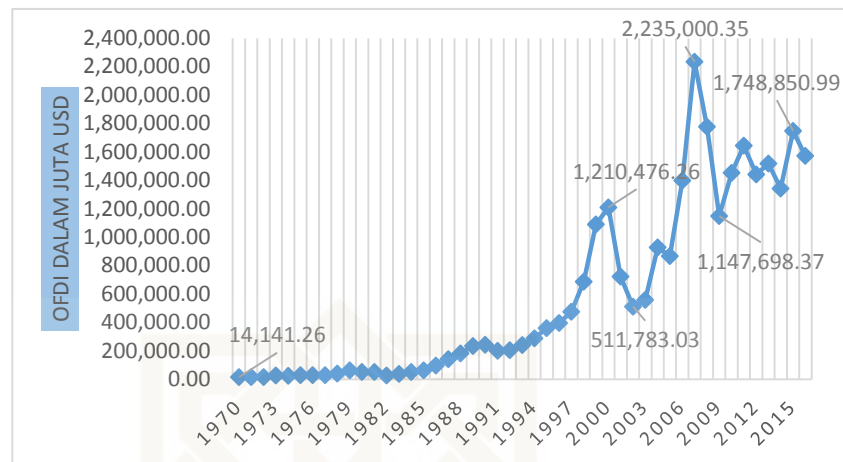
Tiga puluh tahun terakhir telah terjadi peningkatan yang berarti, baik FDI dalam bentuk aliran dana (*flow*) maupun dalam bentuk saham (*stock*). Rata-rata tahunan aliran dana keluar dari FDI meningkat dari senilai USD 25 miliar pada tahun 1975 menjadi USD 1.2 triliun pada tahun 2000, sebelum kembali turun pada kisaran USD 620 miliar pada tahun 2004. Selama periode ini, aliran dana dari FDI berakselerasi lebih cepat daripada pertumbuhan pada perdagangan dunia dan *output* dunia. Contohnya, antara 1992 dan 2008, total

aliran dana FDI dari semua negara meningkat lebih dari delapan kali lipat, ketika perdagangan dunia dengan pertumbuhan sekitar 150 persen dan total produksi dunia sekitar 45 persen (Hill, 2007:239; Hill, Wee dan Udayasankar, 2014:389).

Sebagai hasil dari aliran dana FDI yang kuat, pada tahun 2007 modal dunia melebihi USD 15 triliun. Paling tidak 79,000 perusahaan induk memiliki 790,000 cabang di pasar asing yang secara bersama-sama telah mempekerjakan lebih dari 82 juta orang diluar negeri dan menghasilkan nilai keuangan senilai 11 persen dari PDB. Cabang perusahaan multinasional asing telah memperkirakan senilai USD 31 miliar di penjualan global, lebih banyak daripada ekspor global, yang ditutup pada nilai USD 19.5 trilliun (Hill, Wee dan Udayasankar, 2014:389).

Semenjak tahun 2000, pola geo-ekonomi FDI telah berubah dan meningkat signifikan ditandai dengan semakin banyak perusahaan mutinasional (MNC) yang mulai terlibat dalam FDI yang beroperasi di luar negeri (*outward*) dan mengekspor barang-barangnya keluar negeri (Conconi et al., 2015; Ou et al., 2016). Puncak *outward foreign direct investment* (OFDI) ada pada tahun 2007, hal ini terutama didorong oleh arus OFDI ke negara berkembang yang dilakukan oleh negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa, seperti Inggris, Jerman, Spanyol, Belanda, dan Perancis.

**Gambar 1.1** Grafik Arus *Stock* OFDI Dunia tahun 1970-2016



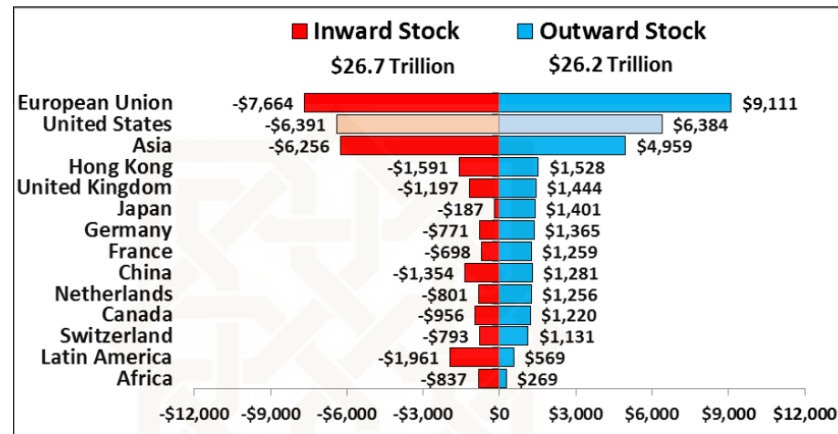
Sumber: unctadstat.unctad.org 2018, data diolah

Dari **Gambar 1.1** diatas diketahui bahwa arus *stock* OFDI dimulai pada tahun 1970 dengan jumlah USD 14,141.26 Juta, jumlah ini sekaligus menjadi jumlah *stock* OFDI paling rendah dalam rentang tahun 1970-2016. Puncak arus *stock* OFDI terjadi pada tahun 2007 dengan jumlah OFDI sebesar USD 2,235,000.35 Juta.

Data dari *Congressional Research Service* dalam *U.S. Direct Investment Abroad: Trend and Current Issues* sebagaimana yang dikutip dari *World Investment Report 2017* menunjukkan dominasi Amerika Serikat dalam FDI. Amerika Serikat menempati posisi unik dalam ekonomi global dimana negara tersebut sebagai investor sekaligus penerima FDI terbesar. Pada tahun 2016 saham (*stock*) OFDI global berada pada kisaran angka USD 26 Triliun. Pada tahun yang sama *stock* OFDI Amerika Serikat beberapa *host countries* (negara penerima investasi) termasuk negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) berada pada kisaran angka USD 6.4 Triliun atau 24.36% dari *stock*

OFDI global (Jackson, 2017). Data *stock* OFDI global dan Amerika Serikat secara lebih jelas diilustrasikan pada **Gambar 1.2**.

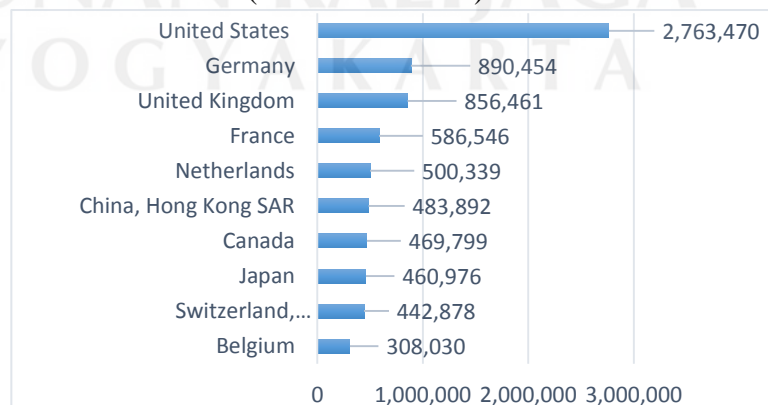
**Gambar 1.2** *Inward dan Outward Stock Foreign Direct Investment* dari Beberapa Negara serta Wilayah Tahun 2016



Sumber: *World Investment Report 2017*, United Nation, 2017

Dominasi Amerika Serikat dalam OFDI tidak hanya terjadi pada tahun 2016 tetapi cenderung konsisten dari tahun ke tahun. Konsistensi Amerika Serikat dalam OFDI dapat dilihat dari rata-rata OFDI Amerika Serikat dari tahun 1982-2017 yang menempati peringkat pertama, disusul oleh Jerman, Inggris dan Perancis pada peringkat selanjutnya, seperti pada **Gambar 1.3**

**Gambar 1.3** Peringkat Rata-Rata OFDI Dunia Tahun 1982-2017 (Dalam Juta USD)



Sumber: unctadstat.unctad.org 2018, data diolah

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dibentuk setelah para pemimpin sejumlah negara Islam mengadakan konferensi di Rabat, Maroko, pada tanggal 22-25 September 1969, dan menyepakati Deklarasi Rabat yang menegaskan keyakinan atas agama Islam, penghormatan kepada PBB dan hak asasi manusia. Sebagai organisasi internasional yang pada awalnya lebih banyak menekankan pada masalah politik, terutama masalah Palestina, dalam perkembangannya OKI menjelma sebagai organisasi internasional yang menjadi wajah kerjasama diberbagai bidang termasuk bidang ekonomi (Ridho, 2010)<sup>1</sup>.

Salah satu produk penting yang menyertai kelahiran OKI adalah terpicunya pemikiran ekonomi, khususnya ekonomi Islam yang menjadi gerakan perekonomian Islam. Gerakan itu ditandai dengan diselenggarakannya Konferensi Ekonomi Islam secara teratur (Farida, 2010). Selain itu bidang ekonomi ini juga menjadi pokok pembahasan pada pertemuan tingkat Kepala Negara/Kepala Pemerintahan (KTT) antara lain seperti:

1. KTT Luar Biasa OKI ke-3 di Mekkah, Arab Saudi yang menghasilkan Deklarasi Mekkah dan *OIC 10-years Program of Action*. *OIC 10-years Program of Action* merupakan awal perubahan OKI yang tidak hanya memfokuskan pada masalah politik, tetapi juga ekonomi perdagangan.

---

<sup>1</sup> <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/kerjasama-multilateral/Pages/Organisasi-Kerja-Sama-Islam.aspx> diakses pada Kamis, 24 Juli 2018 pukul 13.03 WIB.

2. KTT OKI ke-11 yang menghasilkan Piagam OKI, yang mana salah satu intinya merupakan penegasan OKI untuk mengeksplorasi bentuk kerja sama yang lain dan tidak terbatas pada kerja sama politik saja.
3. KTT OKI ke-12 yang menghasilkan “*Cairo Final Communique*”. Salah satu pokok pembahasan ialah deklarasi mengenai situasi di Mali yang antara lain memuat rencana pembentukan *Special Fund* yang sifatnya sukarela guna mendukung pembangunan ekonomi di Mali.<sup>2</sup>

OKI merupakan organisasi antar-pemerintahan terbesar kedua setelah PBB, dengan 57 negara anggota yang tersebar di 4 benua (Asia, Afrika, Amerika dan Eropa).<sup>3</sup> Selain itu negara anggota OKI juga tersebar dalam 6 kawasan (Asia Timur dan Pasifik, Eropa dan Asia Tengah, Amerika Latin dan Karibia, Timur Tengah dan Afrika Utara, Asia Selatan serta Afrika Sub-Sahara)<sup>4</sup>. Penelitian ini hanya meneliti sebanyak 4 negara yaitu Saudi Arabia, Indonesia, Turki dan Malaysia. Hal ini didasarkan pada 4 negara tersebut merupakan negara dengan rata-rata penerimaan *stock* investasi asing langsung (*inward foreign direct investment*) tertinggi dari tahun 1982-2017 diantara negara-negara anggota OKI, sebagaimana data dalam **Gambar 1.4**

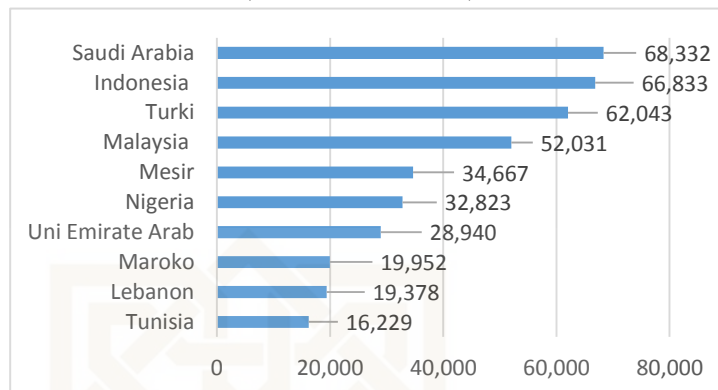
---

<sup>2</sup> <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/kerjasama-multilateral/Pages/Organisasi-Kerja-Sama-Islam.aspx> diakses pada Kamis, 24 Juli 2018 pukul 13.03 WIB.

<sup>3</sup> [https://www.oic-oci.org/page/?p\\_id=52&p\\_ref=26&lan=en](https://www.oic-oci.org/page/?p_id=52&p_ref=26&lan=en) diakses pada Senin, 24 September 2018 pukul 13.03 WIB.

<sup>4</sup> <https://datahelpdesk.worldbank.org/knowledgebase/articles/906519-world-bank-country-and-lending-groups> diakses pada Senin, 24 September 2018 pukul 13.15 WIB.

**Gambar 1.4** Rata-rata Penerimaan *Stock* Investasi Langsung Negara Anggota OKI Tahun 1982-2017 (Dalam Juta USD)



Sumber: unctadstat.unctad.org 2018, data diolah

Motivasi lain pemilihan negara anggota OKI karena negara anggota OKI memiliki tingkat pendapatan yang beragam, dari 57 negara 7 negara berada pada tingkat *high income*, 19 negara berada pada tingkat *low income*, 14 negara berada pada tingkat *lower middle income*, 16 negara berada pada tingkat *upper middle income* dan satu negara yaitu Palestina belum terdaftar dalam kelompok manapun.<sup>5</sup> Kekuatan besar OKI dalam perekonomian adalah bergabungnya negara-negara penghasil minyak terbesar di dunia serta beberapa negara dengan sumber daya alam melimpah. Total produksi minyak global, yang merupakan bahan bakar paling penting yang dikonsumsi oleh pusat-pusat ekonomi dunia, lebih dari 70 persen dihasilkan oleh negara anggota atau pengamat OKI. Sedangkan ekspor bahan mentah negara-negara Islam mencapai 90 persen dari total ekspor bahan mentah dunia.<sup>6</sup>

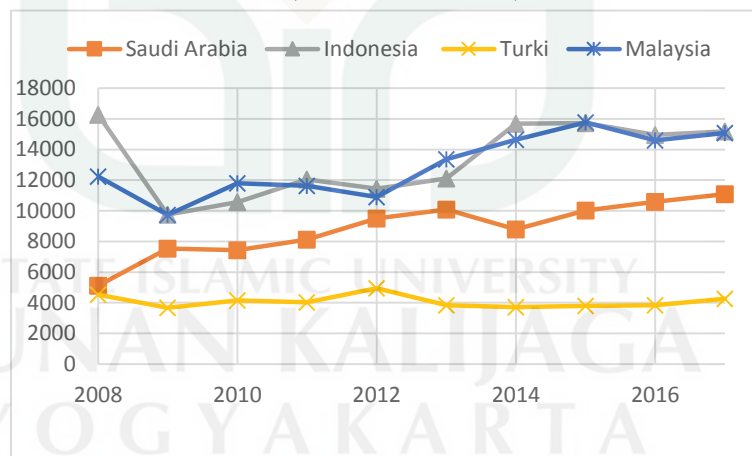
<sup>5</sup> \_\_\_\_\_, diakses pada Senin, 24 September 2018 pukul 13.15 WIB.

<sup>6</sup> <http://www.iranreview.org/content/Documents/The-Organization-of-Islamic-Cooperation-Opportunities-and-Threats.htm> Senin, 24 September 2018 pukul 13.17 WIB

Motif pemilihan objek penelitian diatas dalam beberapa teori tentang FDI, khususnya teori model gravitasi dan paradigma elektik dapat dimanifestasikan dalam beberapa variabel penelitian seperti produk domestik bruto (PDB), jarak, sumber daya alam (SDA) dan eskpor. Variabel tersebut sebagaimana dalam teori paradigma elektik adalah motivasi investor (perusahaan multinasional) untuk memilih lokasi berinvestasi. Terdapat empat motif investor yang dapat diturunkan dari paradigma elektik tersebut, yaitu *resource seeking*, *market seeking*, *efficiency seeking*, dan *strategic asset seeking* (Franco, Renticchini, dan Marzetti, 2010; Wadhwa dan Reddy, 2011; Hoang, 2012; Soekro dan Widodo, 2015).

**Gambar 1.5**

OFDI Amerika Serikat ke Sampel Negara Anggota OKI dalam Satu Dekade Terakhir (Dalam Juta USD)



Sumber: *Bureau of Economic Analysis* 2018, diolah

Motivasi investor penting diketahui oleh negara tujuan, karena negara tujuan harus mempunyai kontrol nyata pada FDI yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional. Tiadanya kontrol nyata negara tujuan atas FDI dinegaranya dapat memicu dampak buruk berupa tercancamnya



kedaulatan atau otonomi nasional (Hill, Wee dan Udayasankar, 2014:289). Berkaca pada tren OFDI Amerika Serikat pada sampel negara OKI yang cenderung mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir sebagaimana yang digambarkan pada **Gambar 1.5**, maka penulis berpendapat bahwa mengetahui motivasi FDI yang berasal dari negara Amerika Serikat perlu dilakukan sebagai bagian dari upaya kontrol nyata untuk memitigasi dampak buruk dari FDI. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “**DETERMINAN INVESTASI NEGARA AMERIKA SERIKAT KE NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM TAHUN 1991-2016**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dalam jangka panjang dan jangka pendek pendapatan per kapita dari masing-masing 4 negara anggota OKI berpengaruh terhadap OFDI negara Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut?
2. Bagaimana dalam jangka panjang dan jangka pendek jarak dari Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI berpengaruh terhadap OFDI Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut?
3. Bagaimana dalam jangka panjang dan jangka pendek sumber daya alam dari masing-masing 4 negara anggota OKI berpengaruh terhadap OFDI negara Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut?

4. Bagaimana dalam jangka panjang dan jangka pendek ekspor Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI berpengaruh terhadap OFDI negara Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam menganalisis determinan investasi asing langsung dari negara Amerika Serikat ke negara anggota Organisasi Kerjasama Islam adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan per kapita dari masing-masing 4 negara anggota OKI dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap OFDI negara Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh jarak dari Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap OFDI Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh sumber daya alam dari masing-masing 4 negara anggota OKI dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap OFDI negara Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ekspor Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI dalam jangka panjang dan jangka

pendek terhadap OFDI negara Amerika Serikat ke masing-masing 4 negara anggota OKI tersebut.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis agar berfikir secara ilmiah pada bidang Ekonomi Internasional.
2. Bagi pemerintah negara-negara anggota OKI, penelitian ini dapat memberi gambaran untuk instansi terkait penyusunan kebijakan untuk meningkatkan atau membatasi OFDI.
3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan OFDI.
4. Sebagai syarat menyelesaikan program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang berkaitan satu sama lain. Bab pertama adalah pembahasan mengenai latar belakang penelitian yang berisikan fenomena investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) dalam cakupan dunia yang akhirnya mengerucut pada negara asal investasi terpilih yaitu Amerika Serikat dan empat negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) terpilih yaitu Arab Saudi, Indonesia, Turki dan Malaysia. Kemudian permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang di-*design* menjadi rumusan masalah. Selanjutnya rumusan masalah ini dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua berisikan mengenai telaah pustaka, yang terdiri dari ringkasan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dan acuan penulisan penelitian ini dalam rangka memperkuat atau mengembangkan penelitian yang sudah ada. Kemudian landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu teori-teori yang digunakan dalam fenomena FDI. Setelah itu kemudian penyusunan hipotesis dan model penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, kemudian menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data baik secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab lima penutup, berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai determinan investasi negara Amerika Serikat ke negara anggota OKI, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Hasil estimasi jangka panjang menunjukkan adanya motif *market seeking* dari OFDI Amerika Serikat ke negara Turki dan Malaysia. Sedangkan pada estimasi jangka pendek motif *market seeking* dari OFDI Amerika Serikat hanya tampak pada negara Turki.
2. Hasil estimasi jangka panjang menunjukkan adanya motif *efficiency seeking* dari OFDI Amerika Serikat ke negara Arab Saudi dan Indonesia. Sedangkan pada estimasi jangka pendek motif *efficiency seeking* dari OFDI Amerika Serikat hanya tampak pada negara Turki. Adapun motif *resource seeking* dari OFDI Amerika Serikat tidak ditemukan pada empat sampel negara anggota OKI, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.
3. Dalam jangka panjang dan jangka pendek ekspor Amerika Serikat ke tiga sampel negara anggota OKI (Arab Saudi, Indonesia, dan Malaysia) berperilaku komplementer terhadap OFDI Amerika Serikat ke masing-masing tiga sampel negara anggota OKI tersebut. Sedangkan dalam jangka panjang dan jangka pendek ekspor Amerika Serikat ke negara Turki berperilaku substitusi terhadap OFDI negara tersebut ke negara Turki.

#### B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada pemilihan negara tujuan investasi dari OFDI Amerika Serikat ke negara anggota OKI yang hanya mengambil sampel sebanyak empat negara dari 57 negara anggota OKI. Terbatasnya sampel ini dirasa kurang mewakili kondisi iklim FDI di negara anggota OKI. Selain itu, empat

variabel independen dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi FDI dirasa belum mampu menjelaskan secara komprehensif motif dari OFDI Amerika Serikat.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai determinan investasi negara Amerika Serikat ke negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) tahun 1991-2016, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah negara yang terindikasi menerima FDI vertikal diharapkan untuk melakukan kontrol nyata secara maksimal dengan kebijakan-kebijakan yang dapat memitigasi dampak buruk dari FDI jenis ini seperti: impor dalam jumlah besar pada perusahaan induk di luar negeri dan monopoli pasar domestik.
2. Negara yang mana sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor dengan kontribusi cukup besar terhadap PDB akan lebih baik jika segera menemukan sumber pembiayaan dalam negeri, mengingat tren ekonomi global yang telah beralih pada sektor jasa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel-variabel independen yang terkait dengan OFDI Amerika Serikat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai motif dan pola OFDI Amerika Serikat ke negara-negara tujuan. Selain itu variasi penggunaan metode analisis yang lebih beragam juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas terhadap OFDI Amerika Serikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiastuti, Anugrah. (2011). *Implementasi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia (Sebelum dan Setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal)*. Pandecta. Vol. 6 No. 2 Juli 2011.
- Ajija, Shochrul R *et. al.*(2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al Haritsi, Jaribah. (2003). *Al-Fiqh Al-Iqtishadi Li Amiril Mukminin Umar Ibnu Al-Khaththab*. Jedah: Dar Al-Andalus Al-Khadra'. Terjemahan oleh Zamakhsyari, Asmuni Sholihan. (2010). *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khaththab*. Jakarta: Khalifa.
- Appleyard, R. D., & Alfred, J. F. JR. (2014). *International Economics*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Arifin, Sjamsul *et. al.* (2008). *Memperkuat Sinergi ASEAN di Tengah Kompetisi Global (MEA 2015)*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Asiedu, Elizabeth., & D. Lien. (2011). *Democracy, Foreign Direct Investment and Natural Resources*. Journal of International Economics. Vol. 84 (2011):99-111.
- Aziz, Abdul. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azmi, Sabahuddin. (2004). *Islamic Economic: Public Finance in Early Islamic Thought*. New Delhi: Goodword Books.
- Ball, D. A., *et. al.* (2014). *International Business*. Twelfth Edition. New York: McGraw- Hill. Terjemahan oleh I. Akbarwati dan H. Fauziah. 2014. *Bisnis International*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Blacheton, Bertrand., & Lambert. O. P. (2013). *Foreign Direct Investment in Africa: What Are the Key Factors of Attraction Other Than Natural Resources*. Saving and Development. Vol. 37 No. 1. 2013: 1-34.
- Cavusgil, S. T., Gary, K., & John, R. R. (2008). *International Business: Strategi, Management and the New Realities*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Conconi, P., A. Sapir., & M. Zanardi. (2015). *The Internalization process of firm: from export to FDI*. Journal International Economic. 1-23.
- Damajanti, S. N., & Eti, P. L. (2013). *Determinan Foreign Direct Investment di Indonesia, Penerapan Modified Gravity Model*. repository.ut.ac.id.
- Farida, Jamilatul Ulfa. (2010). *Prospek Islamic Development Bank (IDB) Sebagai Representasi Kebangkitan Sistem Ekonomi Islam di Tengah Konstelasi Ekonomi Internasional*. La Riba. Vol. 4 No. 1 Juli 2010.
- Franco, C., Rencichini, F., & Marzetti, G.V. (2010). *Why Do Firm Invest Abroad? An Analysis the Motives Underlying Foreign Direct Investment*. Icfai University Journal of Internasional Business Law, 42-65.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Global Calculator Distance. (2018). World Calculator Distance. [https://distancecalculator.globefeed.com/World\\_Distance\\_Calculator.asp](https://distancecalculator.globefeed.com/World_Distance_Calculator.asp). [Dikases 18 Juli 2018]
- Griffin, R. W., & Michael, W. P. (2015). *International Business: A Managerial Perspective*. Eight Edition. London: Pearson Education.
- Hill. C. W. L., C. H. Wee., & K. Udayansakar. (2014). *International Business An Asian Perspective*. Asia: McGraw-Hill Education Inc. Terjemahan oleh C. Sugiharto dan R. Saraswati. (2014). *Bisnis Internasional Perspektif Asia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- ILO. (2018). Ilostat. [http://www.ilo.org/ilostat/faces/wcnav\\_defaultSelection?\\_af.ctrl-state=qbboffcuv\\_45&\\_afLoop=1007957629661494&\\_afWindowMode=0&\\_afWindowId=qbboffcuv\\_42#!](http://www.ilo.org/ilostat/faces/wcnav_defaultSelection?_af.ctrl-state=qbboffcuv_45&_afLoop=1007957629661494&_afWindowMode=0&_afWindowId=qbboffcuv_42#!) [Diakses 19 Juli 2018]
- Iskandar, Yudi., Bambang, J., & Suwinto, J. (2016). *Determinan FDI Industri Hulu Migas di Indonesia Serta Dampaknya Periode Tahun 2003-2013*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen. Vol. 2 No. 1 Januari 2016.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kunwang Li, et. al. (2007). *Component Trade and China's Global Economic Integration*. Canberra: Australian University Press.
- Kurniawan, Asep Egi et.al. (2015). *Model Estimasi Data Panel Berganda (Contoh Kasus: Data hubungan Valuasi Cum Dividen Price (CDP) yang diduga dipengaruhi oleh Laba Earning Per Share (EPS) dan Nilai Buku Equitas Book Value (BV) pada tahun 1990-2000*. Jurnal Eura Matika. Vol. 3 No. 1. 2015.
- Lembong, D. J. dan Nugroho. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga dan Krisis Moneter terhadap FDI di Indonesia tahun 1981-2012*. Diponegoro Journal of Economics. Vol 2 No. 4 Tahun 2013: 1-10.
- Manulang, H. A., & Paidi, H. (2014). *Analisis Kausalitas Antara FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 2 No. 9. 2014.
- Marshal, Monthly. G., T. R. Gurr., & K. Jagers. (2017). *Polity<sup>TM</sup> IV Project Political Regime Characteristic and Transition, 1800-2016: Dataset User's Manual*. Polity IV Project Center for Systemic Peace. 25 Juli 2017.
- Mathur, Aparna., & K. Singh. (2007). *Foreign Direct Investment, Corruption, and Democracy*. AEI. Working Paper#135. 15 Mei 2007.
- Morris, Sebastian., & Palakh, Z. (2016). *Determinan of OFDI: An Empirical Analysis of OECD Source Countries using Gravity Model*. Indian Economic Review. Vol. L No. 1. 2016: 243-271.
- Nadjib, Mochammad et. al. (2008). *Investasi Syari'ah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2012). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media.



- OECD iLibrary. (2018). OECD International Direct Investment Statistic. [https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/oecd-international-direct-investment-statistics\\_2307437x](https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/oecd-international-direct-investment-statistics_2307437x). [Diakses 18 Juli 2018]
- Ou, Jinghua., Zhang, Jing., & Yao, Sujie. (2016). *Dynamic relationship between CHN's inward and outward foreign direct investment*.
- Pradhan, R. P., & Saha, Devdutt. (2011). *Determinants of Foreign Direct Investment in SAARC Countries: An Investigation Using Panel VAR Model*. International Management and Business Review. Vol. 3 No. 2 Aug 2011: 117-126.
- Pugel, T., A. (2012). International Economic. New York: McGraw-Hill.
- \_\_\_\_\_. (2016). International Economic. New York: McGraw-Hill.
- Ridho, Sari L. R. (2010). *Pendidikan di Negara-Negara Anggota OKI: Perbandingan Antara Perempuan dan Laki-Laki*. Ta'dib. Vol. 15 No. 01 Juni 2010.
- Salvatore, Dominick. (2007). International Economic. 9<sup>th</sup> Edition. New York: John Wiley & Son Inc. Terjemahan oleh R. B. Hartanto dan Y. H. Prakoso. 2014. Ekonomi Internasional. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Rizky Aji. (2017). *Pengujian Konjektur Pendulum Gravity Model Pada Foreign Direct Investment dan Perdagangan Internasional Indonesia*. Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Jember.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi
- Sattarov, Khayroollo. (2012). *Determinan of Foreign Direct Investment in Transition Economies: a case study of Kazakhstan and Uzbekistan*. Master Thesis. 2012.
- Sharma, Kishor., James, N., & Hui, H. N. (2012). *Determinant of Foreign Direct Investment in Malaysia: New Evidence From Cointegration and Error Correction Model*. The Journal of Developing Areas. Vol. 46 No. 1 Spring 2012: 71-89.
- Simatupang, Parhimpunan dan Abdul. R. C. (2014). *FDI in Tourism Sector And Economic Growth in Sumatra Utara*. Journal The Winners. Vol. 15 No. 2 September 2014: 150-158
- Soekro, S. R. I., & Widodo, T. (2015). *Pemetaan dan Determinan Intra-ASEAN Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus Indonesia*. Bank Indonesia. Working Paper. WP.12. 2015
- Subagyo dan Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Suharyadi, & Purwanto S. K. (2008). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Tambunan, R. S. 2015. *Pengaruh Kurs, Inflasi, LIBOR dan PDB terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia*. JOM FEKON. Vol 2 No. 1 Februari 2015.
- Thangavelu, S. M., & Dionisius, N. (2014). *Human capital, FTAs and foreign direct investment into ASEAN*. Journal of Asian Economics. No. 35 2014: 66-76
- Todaro, Michael P (alih bahasa oleh Haris Minandar). (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

- Ulhah, Sami., Syed, Z. H., & Parvez, Azim. (2012). *Impact of Exchange Rate Volatility on Foreign Direct Investment: A Case Study of Pakistan*. Pakistan Economic and Social Review. Vol. 50 No. 2 Winter 2012: 121-138.
- UNCTADStat. (2018). Data Center. <http://unctadstat.unctad.org/EN/>. [Diakses 18 Juli 2018]
- Wadhwa, Kavita., & Sudhakarta, R. S. (2011). *Foreign direct investment into developing asian countries: the role of market seeking, resource seeking and efficiency seeking factors*. International Journal of Business and Management. Vol. 6 No. 11 November 2011.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Dilengkapi Aplikasi Eviews*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Worldbank. (2018). Indicator. <https://data.worldbank.org/indicator>. [DIakses 19 Juli 2018]
- World Integrated Trade Solution. (2018). United States All Product Export US\$ Thousand. <https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/USA/StartYear/1991/EndYear/2016/TradeFlow/Export/Indicator/XPRT-TRD-VL/Partner/ALL/Product/Total>. [Diakses 20 Agustus 2018].
- Xaypanya, Phonesavanh., Poomthan, R., & Sasiwimon, W. P. (2015). *The Determinan of Foreign Direct Investment in ASEAN: First Differencing Panel Data Analysis*. International Journal of Social Economic. Vol. 42 (3): 239-250.
- Zaman, S. M. Hasanuz. (1981). *Economic Function of an Islamic State: The Early Experience*. Leicester: The Islamic Foundation.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Rata-Rata *Stock* IFDI Tertinggi Negara Anggota OKI Tahun 1982-2017 (Juta USD)

Tahun	Rata-Rata Stock IFDI Tertinggi Negara Anggota OKI Tahun 1982-2017 (Juta USD)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Saudi Arabia	Indonesia	Turkey	Malaysia	Egypt	Nigeria	UEA	Morocco	Lebanon	Tunisia
1982	5786.67	4917.45	8951.314713	6066	3306.52	3430.234	487.35	2421.243046	21.03	3603.72
1983	10730.57	5209.45	8997.314713	6322.11	3796.52	3794.669	532.89	2467.363046	21.63	3690.95
1984	15580.43	5431.45	9110.314713	6510.1	4525.66	3983.834	703.13	2514.353046	26.7	3589.35
1985	16071.85	5739.45	9209.314713	7388.42	5703.23	4469.415	482.17	2534.333046	33.63	4917.02
1986	17038.55	5997.45	9334.314713	6111.41	6920.66	4662.63	592.38	2534.883046	44.11	4909.21
1987	15863.65	6382.45	9449.314713	6805.6	7868.37	5273.182	639.1	2594.453046	45.36	6218.48
1988	15535.21	6958.45	9803.314713	7054.1	9058.37	5651.849	827.99	2678.993046	45.09	5946.98
1989	14881	7640.45	10466.31471	8096.4	10308.55	7536.099	866.78	2846.053046	46.68	5888.09
1990	15193	8732.45	11150.31471	10318	11042.55	8538.599	750.96	3011.053046	53.13	7614.8
1991	15358	10214.45	11960.31471	12440.2	11295.55	9662.499	776.9	3328.053046	54.76	8067.4
1992	15608	12013.45	12804.31471	16859.9	11754.55	10819.199	906.62	3752.053046	73.22	8447.9
1993	15788	14016.45	13440.31471	20590.8	12961.05	12697.299	1307.94	4243.053046	80.62	8724.5
1994	16478	16207.45	14048.31471	22915.6	14094.45	14984.699	1370.4	4794.053046	103.18	9918
1995	17056	20626.45	14933.31471	28730.6	14689.65	16255.75236	1770.25	5126.053	138.18	10967
1996	17120	26871.45	15655.31471	36027.6	15326.05	18446.43702	2070.77	5448.053	218.18	11180.6
1997	17177	31600.45	16460.31471	42350.6	16578	20088.90919	2303.2	6655.253	2017.78	10629
1998	17271	31393.45	17400.31471	45064.59573	17654	21299.01445	2560.86	7055.5425	3152.683121	12237.1
1999	17394	29555.45	18183.31471	48959.85889	18719	22476.72238	1575.52	8419.458	4024.359663	11431.5
2000	17577	25060.45	18812	52747.49047	19955	23786.38755	1069.19	8841.669	14232.952	11544.79174

2001	17281	15203.28	20316	33971.84211	20465	25063.8082	2253.03	11649.3952	15686.859	11519.44426
2002	17734	7117.041	18811	37542.36842	21111.5	27103.99029	2348.33	12130.16622	17022.824	13861.02991
2003	18512	10328.2	33224	41187.89474	21348.9	29275.38061	6604.286	17106.14978	19882.844	16238.51692
2004	20454	15857.86	38593	43046.84211	23506.3	31402.46675	16607.786	19883.10598	22366.537	17843.92196
2005	33535	41187	71393	44459.52381	28881.9	26345	27507.718	20751.54064	25688.028	16839.51885
2006	50659	54534	95478	53709.75506	38924.7	31242.81	40313.709	29938.72242	28819.702	21961.29828
2007	73479.733	79927	155640	75762.64933	50502.8	37329.54	48874.74047	38613.26038	32195.683	26019.49701
2008	112935.467	72228	81204	73601.32794	59997.4	45578.18	53937.71247	39388.34556	36197.745	28525.07825
2009	148088.8	108796	144664	78994.54418	66709	54227.71	55072.00061	42581.09948	40576.652	31276.85417
2010	176377.947	160735.059	187968	101620.1321	73094.6	60326.67	63868.77025	45081.58528	44285.03182	31363.79442
2011	186758.133	184803.73	137605	115063.9823	72611.9	69241.56	71020.86607	44515.9376	47422.08211	31543.38691
2012	199032.133	211634.52	191606	132656.1287	78643	76368.94	80587.51742	45245.67499	50533.40028	32604.15323
2013	207896.96	230799.1	151843	136028.3705	82893	81977.41	90352.43195	51815.96447	53194.49676	33772.39327
2014	215908.747	217486.82	183038	135797.9906	87485	86671.23	101423.969	51192.0376	56101.61531	31562.43284
2015	224049.8667	222409.63	158108	116744.4442	94307	89735.4	109974.8708	49670.52392	58454.82203	31771.56636
2016	231502.4	249859.42	143199	122029.8379	102324	94184.13622	119579.6441	54784.22234	61065.00399	29288.1269
2017	232227.7333	248510.48	180697	139540.1328	109660	97687.14	129933.8675	62663.78897	63692.964	28725.3945
<b>Rata-Rata</b>	<b>68331.69028</b>	<b>66832.93583</b>	<b>62043.24069</b>	<b>52031.032</b>	<b>34667.32583</b>	<b>32822.7445</b>	<b>28940.43471</b>	<b>19952.15247</b>	<b>19378.32125</b>	<b>16228.96666</b>

**Lampiran 2. Rata-Rata *Stock* OFDI Tertinggi dari Semua Negara Tahun 1982-2017 (Juta USD)**

Tahun	Rata-Rata Stock OFDI Tertinggi dari Semua Negara Tahun 1982-2017 (Juta USD)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	U.S. of America	Germany	United Kingdom	France	Netherlands	China, HK SAR	Canada	Japan	Switzerland, Liechtenstein	Belgium
1982	226638	—	84016.53239	32587.27734	45794.9894	229	30473.4017	28969	..	5498.72
1983	274342	—	83878.03357	34428.29378	45010.54896	324	35830.1189	32178	19118.60518	6110.71
1984	270574	—	86874.91326	36554.74408	45425.86527	1407	39940.9717	37921	17849.51644	6071.66
1985	386352	—	100313.457	38780.63604	53402.97633	2344	43142.7549	43974	25093.18565	9551.23
1986	530074	—	118945.7387	44011.3658	59785.28231	3441.36	46935.1684	58071	34226.05482	15194.3
1987	590246	—	152609.5248	52712.40971	74022.93907	5365.57	57037.2365	77022	45276.05634	19606.4
1988	692461	—	184957.9925	52533.93864	76493.75015	7387.76	66875.9956	110780	48907.04787	24902.9
1989	832460	—	194181.9898	76889.08546	89765.62968	9653.35	77604.9404	154367	54628.516	34675.6
1990	731762	308735.6446	229306.768	119859.9727	109869.8041	11920.35	84807.377	201441	66087.14782	40635.8
1991	827537	352222.0831	232140.886	140381.9617	119921.5154	13976.6	94382.139	231791	75884.3969	48385
1992	798630	348573.3067	221678.743	158908.8288	118787.7158	21698.67	87869.5618	248058	74413.66758	55635.9
1993	1061299	358587.4947	245628.977	159182.6799	115733.0233	39114.42	92467.5227	259795	91570.80095	62641.9
1994	1114582	430044.1247	276743.75	182777.7938	138482.8234	58766.86	104302.11	275574	112585.894	69540.6
1995	1363792	505691.953	304864.9872	373060.1664	164904.1326	78833.23	118105.04	238452	142479.2699	80690
1996	1608340	566594.5601	330432.5826	442581.1278	194208.0621	99710.23	132329.147	258612.069	141590.8348	87310.8
1997	1879285	611148.2129	360796.3378	511731.7698	201487.1863	235762.9367	152968.302	271904.5787	165364.5984	94733.9
1998	2279601	727095.265	488372.1317	648459.8153	228160.8794	223810.9992	171779.811	270034.6021	184232.2557	134982
1999	2839639	413385.894	686420.1442	806635.5843	260874.4441	321635.5681	201434.213	248776.908	194584.7087	151795
2000	2694014	483946.0682	940197.0601	365871.0884	305461.3889	379284.7614	442622.984	278444.7346	232201.9542	179773
2001	2314934	556129.8681	904366.429	403609.7965	332154.5092	347770.681	403166.52	300114.7225	252275.9003	181459
2002	2022588	628724.7185	1041557.064	444533.2343	396530.1679	306631.7004	377267.03	304233.9255	292267.4676	..
2003	2729126	737009.4194	1243415.346	541686.5589	554818.2165	346676.2849	502512.38	335503.5601	341458.7003	..

2004	3362796	795020.1591	1330242.449	613516.1273	631937.1799	408203.7692	630933.034	370541.3564	400714.3584	..
2005	3637996	794197.7626	1239295.812	633522.5966	637131.2995	476192.841	692286.818	386584.9708	432500.5083	478170.2378
2006	4470343	986324.264	1462873.755	823515.3121	803914.7848	680300.7267	781952.287	449566.9867	570731.5144	618532.0446
2007	5274991	1247080.091	1846797.863	1010033.829	945452.538	1029047.619	951295.415	542617.7171	654320.4096	648655.5317
2008	3102418	1189784.648	1631645.929	934221.3303	898514.0826	768397.0066	644823.616	680330.184	725345.3511	814049.4833
2009	4322122	1323030.159	1642817.928	1120481.737	965099.2934	839225.5818	892256.832	740926.6022	866484.1737	940869.1142
2010	4809587	1364564.78	1686259.929	1172993.796	968104.6405	943937.7452	998466.38	831075.6783	1043199.043	950885.2993
2011	4514327	1434829.47	1728585.366	1247959.196	996034.9715	1023296.375	891619.001	955854.3489	1106214.858	1002895.749
2012	5222873	1571548.448	1693917.13	1272461.474	1011072.936	1162529.901	972041.801	1037698.168	1190373.488	441768.2605
2013	6254171	1506817.577	1796051.96	1325423.28	1147096.513	1240692.59	1131176.69	1118010.199	1197210.508	491162.0428
2014	6276783	1398632.923	1681290.844	1294221.243	1044279.462	1450178.841	1125916.89	1152006.374	1094223.835	577235.6144
2015	6007773	1349854.09	1557426.515	1268190.975	1229779.19	1531435.649	1097053.47	1228766.496	1136649.267	610194.576
2016	6361419	1335755.52	1492018.545	1279662.792	1397791.308	1546661.207	1251958	1315146.243	1198900.944	590571.1201
2017	7799045	1607380.03	1531682.556	1451662.635	1604883.951	1804249.168	1487129.81	1519982.941	1271762.311	690819.5867
<b>Rata-Rata</b>	<b>2763470</b>	<b>890453.8763</b>	<b>856461.277</b>	<b>586545.6792</b>	<b>500338.5556</b>	<b>483891.5098</b>	<b>469799.021</b>	<b>460975.7324</b>	<b>442877.9186</b>	<b>308030.3964</b>

**Lampiran 3. Data Arab Saudi**

Tahun	OFDI (Juta USD)	PDB Per kapita (USD)	Jarak*	Sumber Daya Alam (%)	Ekspor (Juta USD)
1991	2303	7838.784	3198.052	5.43281427	6557.433
1992	2351	7888.21	3077.2	5.60680384	7163.29
1993	2587	7445.115	2677.961	6.06950543	6665.607
1994	2100	7382.132	2831.907	6.14957689	6010.499
1995	2741	7650.739	2573.066	5.88614794	6084.969
1996	3476	8293.221	2572.367	5.41274054	7295.229
1997	3821	8508.519	2677.958	5.37380508	8450.813
1998	4672	7382.161	2694.987	6.15924782	10524.9
1999	3336	7968.549	2752.051	5.67955272	7901.717
2000	3661	9126.954	2847.052	4.92105478	6230.289
2001	3570	8643.494	3129.328	5.17120896	5970.504
2002	4930	8655.312	2835.702	5.07733794	4778.472
2003	3140	9567.458	2679.908	4.50450502	4595.873
2004	3657	11138.81	2682.711	3.90112988	5245.184
2005	3830	13739.83	2826.384	3.22082662	6829.678
2006	4410	15334.67	2803.771	2.94858416	7808.243
2007	5012	16472.17	2624.404	2.77015987	10399.22
2008	5126	20037.83	2781.263	2.31685407	12477.99
2009	7530	16094.29	2561.021	2.85411191	10803.68
2010	7436	19259.59	2477.548	2.64027702	11505.55
2011	8132	23770.75	2699.233	2.17142778	13923.66
2012	9500	25303.09	2805.877	2.07934643	17961.24
2013	10084	24934.39	2758.482	2.15730645	18960.15
2014	8800	24575.4	2807.362	2.22697502	18704.87
2015	10025	20732.86	2653.972	2.6193879	19738.97
2016	10585	19982.09	2552.943	2.68562239	17972.28

\* Jarak ekonomi rata-rata tertimbang

**Lampiran 4. Data Indonesia**

Tahun	OFDI (Juta USD)	PDB Per kapita (USD)	Jarak*	Sumber Daya Alam (%)	Ekspor (Juta USD)
1991	3826	631.7004	4256.966	19.661807	1891.479
1992	4384	681.8429	4337.108	19.52141	2777.843
1993	4864	827.7824	4802.585	17.879844	2770.001
1994	6355	912.0725	5592.855	17.286262	2811.001
1995	6777	1026.27	5475.85	17.138346	3356.043

1996	8322	1137.333	5563.313	16.67235	3964.956
1997	6729	1063.712	5253.901	16.092094	4531.684
1998	8104	463.9686	2644.849	18.082874	2290.909
1999	8402	671.107	3595.633	19.612685	1938.951
2000	8904	780.0921	3741.393	15.678704	2546.807
2001	10511	747.9817	4115.119	15.994918	2498.856
2002	7546	899.5557	4416.256	16.31967	2580.626
2003	10387	1064.509	4399.895	15.185348	2519.852
2004	10387*	1148.569	4018.891	14.33578	2668.919
2005	8603	1260.929	3712.426	13.126619	3045.184
2006	9484	1586.205	4092.982	12.973803	3078.129
2007	14978	1855.094	4115.458	13.716683	4234.529
2008	16273	2160.528	4120.173	14.48174	5913.098
2009	9743	2254.446	4860.206	15.290148	5106.426
2010	10558	3113.481	5345.163	13.929213	6947.847
2011	12046	3634.277	5419.282	13.512287	7421.406
2012	11441	3687.954	5281.155	13.373974	7997.976
2013	12117	3620.664	5087.932	13.356699	9096.785
2014	13580	3491.596	4990.051	13.336755	8284.068
2015	13352	3334.549	5270.006	13.492644	7120.941
2016	14563	3570.285	5569.323	13.471111	6023.676

\*Data disamakan dengan pertumbuhan PDB Amerika Serikat pada tahun yang sama

#### Lampiran 5. Data Turki

Tahun	OFDI (Juta USD)	PDB Per kapita (USD)	Jarak*	Sumber Daya Alam (%)	Ekspor (Juta USD)
1991	545	2735.711	2921.334	15.247076	2467.498
1992	732	2842.374	2863.556	14.983665	2729.727
1993	995	3180.192	2921.265	15.416019	3433.611
1994	874	2270.34	2204.233	15.462835	2753.534
1995	973	2897.87	2449.287	15.693203	2727.2
1996	1059	3053.951	2368.693	16.854556	2886.098
1997	1033	3144.389	2466.029	14.461153	3539.4
1998	1014	4496.503	4076.428	12.459288	3512.532
1999	1792	4108.128	3505.713	10.478312	3197.221
2000	1826	4316.554	3301.517	10.081498	3731.337
2001	1641	3119.603	2739.79	8.8538311	3106.761
2002	1869	3660.07	2870.767	10.268766	3106.629
2003	2213	4718.457	3117.403	9.8821445	2903.832



2004	2682	6040.885	3378.817	9.4216517	3361.058
2005	2563	7384.258	3473.596	9.2547611	4274.011
2006	3141	8034.607	3308.796	8.1618531	5729.587
2007	5584	9709.72	3432.457	7.518461	6585.654
2008	4542	10850.87	3292.489	7.4841805	10439.71
2009	3675	9036.267	3097.459	8.1299976	7088.987
2010	4155	10672.4	2914.818	9.0260667	10538.48
2011	4027	11340.82	2695.203	8.2352133	14695.21
2012	4945	11720.31	2682.501	7.7527588	12474.73
2013	3845	12542.72	2827.32	6.7253246	12073.35
2014	3718	12127.46	2791.518	6.5897282	11645.44
2015	3798	10984.81	2807.805	6.9034738	9502.498
2016	3852	10862.73	2752.519	6.1837464	9387.951

### Lampiran 6. Data Malaysia

Tahun	OFDI (Juta USD)	PDB Per kapita (USD)	Jarak*	Sumber Daya Alam (%)	Ekspor (Juta USD)
1991	1774	2652.144	1682.334	14.355809	3899.92
1992	1596	3111.977	1879.802	14.572507	4395.827
1993	1975	3431.37	1906.875	13.786855	6064.452
1994	3148	3726.341	2208.44	13.661107	6964.613
1995	4237	4328	2253.704	12.949944	8818.397
1996	5663	4797.291	2314.361	11.680481	8521.248
1997	6530	4637.32	2283.962	11.101687	10827.75
1998	5629	3263.521	1875.517	13.31255	8952.868
1999	6222	3493.465	1906.43	10.842316	9079.043
2000	7910	4045.17	1994.262	8.5993025	10995.68
2001	7489	3915.115	2231.806	8.0109706	9380.157
2002	7101	4167.364	2134.71	8.9848439	10348.15
2003	7057	4463.676	1936.952	9.3060852	10920.36
2004	8909	4955.478	1830.717	9.2711935	10896.75
2005	11097	5593.823	1748.151	8.2623366	10450.92
2006	11185	6222.983	1712.989	8.6099796	12550.11
2007	12140	7269.171	1728.373	9.9867465	11679.8
2008	12243	8513.63	1748.013	9.9686109	12962.95
2009	9740	7326.744	1708.584	9.2190693	10401.45
2010	11791	9071.357	1693.016	10.089916	14079.15
2011	11627	10405.12	1695.838	11.453353	14263.43
2012	10898	10779.51	1696.768	9.7937507	12814.76
2013	13360	10882.29	1690.459	9.1133638	13003.61
2014	14642	11183.73	1776.015	8.873209	13067.72

2015	15765	9648.553	1701.932	8.4602275	12276.69
2016	14606	9508.238	1661.411	8.6553344	11831.79

## Lampiran 7. Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level

### a. Arab Saudi

Null Hypothesis: LNOFDI has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.353947	0.9023
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNGDPP has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.558804	0.8630
Test critical values:		
1% level	-3.724070	
5% level	-2.986225	
10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNDISTW has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.621157	0.0126
Test critical values:		
1% level	-3.724070	
5% level	-2.986225	
10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: SDA has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.621293	0.8487
Test critical values:		
1% level	-3.724070	

5% level	-2.986225
10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNEX has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.095087	0.7006
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

## b. Indonesia

Null Hypothesis: LNOFDI has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.294558	0.1813
Test critical values:		
1% level	-3.724070	
5% level	-2.986225	
10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNGPP has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.663759	0.8384
Test critical values:		
1% level	-3.724070	
5% level	-2.986225	
10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNDISTW has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.407559	0.1498

Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: SDA has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.950736	0.3052
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNEX has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.441260	0.5459
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### c. Turki

Null Hypothesis: LNOFDI has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.946203	0.3071
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNGDPP has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
--	-------------	--------

Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.859387	0.7840
Test critical values:	1% level	-3.724070	
	5% level	-2.986225	
	10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNDISTW has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-2.612002	0.1039
Test critical values:	1% level	-3.724070	
	5% level	-2.986225	
	10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: SDA has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.850053	0.7869
Test critical values:	1% level	-3.724070	
	5% level	-2.986225	
	10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNEX has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.958352	0.7518
Test critical values:	1% level	-3.724070	
	5% level	-2.986225	
	10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

#### d. Malaysia

Null Hypothesis: LNOFDI has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
--	-------------	--------

Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.321952	0.1732
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNGDPP has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.221891	0.6484
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNDISTW has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.506887	0.5137
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: SDA has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.926412	0.3155
Test critical values:	1% level	-3.724070
	5% level	-2.986225
	10% level	-2.632604

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: LNX has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
--	-------------	--------

Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5.109635	0.0004
Test critical values:	1% level	-3.737853	
	5% level	-2.991878	
	10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

## Lampiran 8. Uji Stasioneritas Tingkat *First Difference*

### a. Arab Saudi

Null Hypothesis: D(LNOFDI) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-7.199383	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.737853	
	5% level	-2.991878	
	10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNGDPP) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-4.302106	0.0027
Test critical values:	1% level	-3.737853	
	5% level	-2.991878	
	10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNDISTW) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5.490331	0.0002
Test critical values:	1% level	-3.737853	
	5% level	-2.991878	
	10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(SDA) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.043075	0.0050
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNEX) has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.067734	0.0428
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

## b. Indonesia

Null Hypothesis: D(LNOFDI) has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.511295	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.752946	
5% level	-2.998064	
10% level	-2.638752	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNGPP) has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.992422	0.0005
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNDISTW) has a unit root  
Exogenous: Constant



Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.572060	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(SDA) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.113305	0.0004
Test critical values: 1% level	-3.752946	
5% level	-2.998064	
10% level	-2.638752	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNEX) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.567847	0.0015
Test critical values: 1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### c. Turki

Null Hypothesis: D(LNOFDI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.303462	0.0003
Test critical values: 1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNGDPP) has a unit root

Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.425341	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNDISTW) has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.449051	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(SDA) has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.896558	0.0070
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNEX) has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.500633	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

#### d. Malaysia

Null Hypothesis: D(LNOFDI) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.359297	0.0236
Test critical values:		
1% level	-3.752946	
5% level	-2.998064	
10% level	-2.638752	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNGDPP) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.314150	0.0027
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNDISTW) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.014444	0.0061
Test critical values:		
1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(SDA) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.153595	0.0004
Test critical values:		
1% level	-3.752946	
5% level	-2.998064	
10% level	-2.638752	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(LNEX) has a unit root

Exogenous: Constant  
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=5)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.504485	0.0173
Test critical values:		
1% level	-3.752946	
5% level	-2.998064	
10% level	-2.638752	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

## Lampiran 9. Hasil Kointegrasi Johansen

### a. Arab Saudi

Date: 10/29/18 Time: 05:41  
Sample (adjusted): 1994 2016  
Included observations: 23 after adjustments  
Trend assumption: Linear deterministic trend  
Series: LNOFDI LNGDPP LNDISTW SDA LNEX  
Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.968952	162.5938	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.819585	82.73234	47.85613	0.0000
At most 2 *	0.572498	43.34494	29.79707	0.0008
At most 3 *	0.494681	23.79960	15.49471	0.0022
At most 4 *	0.296860	8.100597	3.841466	0.0044

Trace test indicates 5 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

### b. Indonesia

Date: 10/29/18 Time: 05:43  
Sample (adjusted): 1994 2016  
Included observations: 23 after adjustments  
Trend assumption: Linear deterministic trend  
Series: LNOFDI LNGPP LNDISTW SDA LNEX  
Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.964651	161.1095	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.862709	84.23260	47.85613	0.0000
At most 2 *	0.660860	38.56267	29.79707	0.0038
At most 3	0.388861	13.69179	15.49471	0.0918
At most 4	0.097751	2.365877	3.841466	0.1240

---

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

### c. Turki

Date: 10/29/18 Time: 05:45

Sample (adjusted): 1994 2016

Included observations: 23 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: LNOFDI LNGDPP LNDISTW SDA LNEK

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.931152	127.5567	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.751608	66.01208	47.85613	0.0004
At most 2 *	0.655553	33.97891	29.79707	0.0156
At most 3	0.323813	9.465160	15.49471	0.3241
At most 4	0.020040	0.465595	3.841466	0.4950

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

### d. Malaysia

Date: 10/30/18 Time: 06:04

Sample (adjusted): 1994 2016

Included observations: 23 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: LNOFDI LNGDPP LNDISTW SDA LNEK

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.965913	168.9340	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.887379	91.22044	47.85613	0.0000
At most 2 *	0.649035	40.99473	29.79707	0.0017
At most 3 *	0.383017	16.91214	15.49471	0.0304
At most 4 *	0.223063	5.805102	3.841466	0.0160

Trace test indicates 5 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

## Lampiran 10. Hasil Olah Data Jangka Panjang dengan OLS

### a. Arab Saudi

Dependent Variable: LNOFDI  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/25/18 Time: 13:48  
 Sample: 1991 2016  
 Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNGDPP	0.366190	0.874011	0.418976	0.6795
LNDISTW	-1.212919	0.703141	-1.725002	0.0992
SDA	-0.053035	0.215559	-0.246037	0.8080
LNEX	0.468360	0.258097	1.814668	0.0839
C	10.54799	9.060009	1.164236	0.2574
R-squared	0.860502	Mean dependent var		8.443314
Adjusted R-squared	0.833930	S.D. dependent var		0.505720
S.E. of regression	0.206089	Akaike info criterion		-0.149975
Sum squared resid	0.891927	Schwarz criterion		0.091967
Log likelihood	6.949669	Hannan-Quinn criter.		-0.080304
F-statistic	32.38483	Durbin-Watson stat		1.008454
Prob(F-statistic)	0.000000			

### b. Indonesia

Dependent Variable: LNOFDI  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/25/18 Time: 13:32  
 Sample: 1991 2016  
 Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNGPP	0.288194	0.253857	1.135261	0.2691
LNDISTW	-0.786389	0.316198	-2.487012	0.0214
SDA	-0.074912	0.038351	-1.953314	0.0642
LNEX	0.061030	0.264627	0.230625	0.8198
C	14.30912	2.167721	6.600999	0.0000
R-squared	0.741829	Mean dependent var		9.118608
Adjusted R-squared	0.692653	S.D. dependent var		0.372100
S.E. of regression	0.206288	Akaike info criterion		-0.148044
Sum squared resid	0.893651	Schwarz criterion		0.093897
Log likelihood	6.924576	Hannan-Quinn criter.		-0.078374
F-statistic	15.08534	Durbin-Watson stat		1.254814
Prob(F-statistic)	0.000006			

### c. Turki

Dependent Variable: LNOFDI  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/25/18 Time: 09:38

Sample: 1991 2016  
Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNGDPP	0.988385	0.332790	2.970000	0.0073
LNDISTW	-0.663060	0.417541	-1.588013	0.1272
SDA	-0.087855	0.026739	-3.285644	0.0035
LNEX	-0.330227	0.269398	-1.225796	0.2338
C	8.129286	3.643462	2.231199	0.0367
R-squared	0.925968	Mean dependent var		7.657142
Adjusted R-squared	0.911867	S.D. dependent var		0.682104
S.E. of regression	0.202498	Akaike info criterion		-0.185135
Sum squared resid	0.861112	Schwarz criterion		0.056806
Log likelihood	7.406760	Hannan-Quinn criter.		-0.115465
F-statistic	65.66540	Durbin-Watson stat		1.009622
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### d. Malaysia

Dependent Variable: LNOFDI  
Method: Least Squares  
Date: 10/30/18 Time: 07:00  
Sample: 1991 2016  
Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNGDPP	0.244422	0.130460	1.873543	0.0750
LNDISTW	-0.543112	0.337757	-1.607994	0.1228
SDA	-0.098725	0.021736	-4.541947	0.0002
LNEX	1.086242	0.197321	5.504959	0.0000
C	1.922995	2.896299	0.663949	0.5139
R-squared	0.961208	Mean dependent var		8.899477
Adjusted R-squared	0.953819	S.D. dependent var		0.655464
S.E. of regression	0.140857	Akaike info criterion		-0.911100
Sum squared resid	0.416655	Schwarz criterion		-0.669159
Log likelihood	16.84431	Hannan-Quinn criter.		-0.841430
F-statistic	130.0881	Durbin-Watson stat		1.678683
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 11. Hasil Olah Data Jangka Pendek dengan ECM

#### a. Arab Saudi

Dependent Variable: D\_LNOFDI  
Method: Least Squares  
Date: 10/25/18 Time: 13:51  
Sample (adjusted): 1992 2016  
Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

D_LNGDPP	-0.629642	0.741375	-0.849289	0.4063
D_LNDISTW	-0.858393	0.581599	-1.475920	0.1563
D_SDA	-0.121100	0.196963	-0.614835	0.5460
D_LNEX	0.342087	0.245191	1.395185	0.1791
ECT(-1)	-0.475117	0.181006	-2.624871	0.0167
C	0.046650	0.034985	1.333458	0.1981

R-squared	0.456055	Mean dependent var	0.061009
Adjusted R-squared	0.312912	S.D. dependent var	0.188373
S.E. of regression	0.156144	Akaike info criterion	-0.670514
Sum squared resid	0.463238	Schwarz criterion	-0.377984
Log likelihood	14.38143	Hannan-Quinn criter.	-0.589379
F-statistic	3.186001	Durbin-Watson stat	2.185183
Prob(F-statistic)	0.029576		

## b. Indonesia

Dependent Variable: D\_LNNOFDI  
Method: Least Squares  
Date: 10/25/18 Time: 13:35  
Sample (adjusted): 1992 2016  
Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D_LNGDPP	0.254171	0.434087	0.585530	0.5651
D_LNDISTW	-0.499397	0.466655	-1.070163	0.2980
D_SDA	-0.011279	0.035886	-0.314314	0.7567
D_LNEX	0.062002	0.231471	0.267863	0.7917
ECT(-1)	-0.646696	0.186797	-3.462017	0.0026
C	0.030899	0.039707	0.778162	0.4461

R-squared	0.430001	Mean dependent var	0.053467
Adjusted R-squared	0.280001	S.D. dependent var	0.201450
S.E. of regression	0.170936	Akaike info criterion	-0.489495
Sum squared resid	0.555162	Schwarz criterion	-0.196965
Log likelihood	12.11869	Hannan-Quinn criter.	-0.408360
F-statistic	2.866675	Durbin-Watson stat	2.002793
Prob(F-statistic)	0.042983		

## c. Turki

Dependent Variable: D\_LNNOFDI  
Method: Least Squares  
Date: 10/25/18 Time: 09:43  
Sample (adjusted): 1992 2016  
Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D_LNGDPP	1.772348	0.421407	4.205789	0.0005
D_LNDISTW	-1.726419	0.454312	-3.800071	0.0012
D_SDA	-0.075849	0.033621	-2.255965	0.0361
D_LNEX	-0.444641	0.210167	-2.115656	0.0478
ECT(-1)	-0.687771	0.158289	-4.345041	0.0003



C	-0.020706	0.037204	-0.556552	0.5843
R-squared	0.654117	Mean dependent var	0.078222	
Adjusted R-squared	0.563095	S.D. dependent var	0.210995	
S.E. of regression	0.139465	Akaike info criterion	-0.896437	
Sum squared resid	0.369562	Schwarz criterion	-0.603907	
Log likelihood	17.20546	Hannan-Quinn criter.	-0.815301	
F-statistic	7.186364	Durbin-Watson stat	1.781797	
Prob(F-statistic)	0.000629			

#### d. Malaysia

Dependent Variable: D\_LNOFDI

Method: Least Squares

Date: 10/26/18 Time: 08:12

Sample (adjusted): 1992 2016

Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D_LNGDPP	0.126714	0.256342	0.494318	0.6267
D_LNDISTW	-0.249600	0.424485	-0.588006	0.5635
D_SDA	-0.068761	0.023824	-2.886207	0.0095
D_LNEX	0.587420	0.196883	2.983604	0.0076
ECT(-1)	-0.710347	0.192481	-3.690485	0.0016
C	0.032513	0.025514	1.274324	0.2179
R-squared	0.642222	Mean dependent var	0.084328	
Adjusted R-squared	0.548070	S.D. dependent var	0.164340	
S.E. of regression	0.110479	Akaike info criterion	-1.362425	
Sum squared resid	0.231905	Schwarz criterion	-1.069895	
Log likelihood	23.03031	Hannan-Quinn criter.	-1.281290	
F-statistic	6.821116	Durbin-Watson stat	1.393100	
Prob(F-statistic)	0.000847			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 12 Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Kengkeng Vebriadi

Nama Panggilan : Kengkeng

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 12 Februari 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Mahasiswa

Agama : Islam

Alamat : Gumelem Kulon RT 04/02, Susukan, Banjarnegara

Email : [kengkengvebriadi7@gmail.com](mailto:kengkengvebriadi7@gmail.com)

Program Pendidikan : Ekonomi Syari'ah

Nomor Induk Mahasiswa : 13810176



#### PENDIDIKAN

Nama Sekolah	Angkatan/Lulus
SD Negeri 4 Gumelem Kulon	2006
SMP Negeri 1 Susukan	2009
SMK Muhammadiyah Somagede	2013
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2018

#### PENGALAMAN KERJA

Nama Tempat Kerja	Posisi
Sumber Alfaria Trijaya	Karyawan
Bunto's Chicken	Waitress

**PENGALAMAN ORGANISASI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Periode</b>
OSIS SMP Negeri 1 Susukan	Sie. Keagamaan	2006-2007
OSIS SMK Muhammadiyah Somagede	Sie. Pengembangan Bahasa	2010-2011
Dewan Ambalan Ki/Nyai Ahmad Dahlan	Sie. Evaluasi dan Pengembangan	2011-2012
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	Anggota	2013-2014
ForSEBI	Staff Research dan Discussion	2016-2017
Himpunan Mahasiswa Islam	Anggota	2017-2018

**PENGALAMAN KEPANTIAN**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tahun</b>
Panitia Bedah Buku IMM Fishum	Sie. Acara	2013
Panitia DAD IMM Fishum	Sie. Acara	2014
Panitia Qurban dan Bhakti Sosial PPTM	Bendahara	2016
Panitita Temu Ilmiah Nasional FoSSEI	Sie. Dana Usaha	2017
Panitia RAK HMI FEBI UIN Sunan Kalijaga	Sie. Humas	2017